

BAB V

PENUTUP

A. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan maka disimpulkan bahwa ketiga subjek melakukan kesalahan pada beberapa kategori kesalahan menurut Watson.

Berikut ini merupakan paparan kesimpulan yang diambil sesuai pembahasan.

1. Subjek RSD melakukan kesalahan pada kategori konflik level respon (*rlc*), Data tidak tepat (*id*), Prosedur tidak tepat (*ip*), Data hilang (*od*), Manipulasi tidak langsung (*um*), Masalah hirarki ketrampilan (*shp*), dan selain ketujuh kategori kesalahan (*ao*).
2. Subjek CDR melakukan kesalahan pada kategori selain ketujuh kategori kesalahan (*ao*), Manipulasi tidak langsung (*um*), Data tidak tepat (*ip*), Masalah hirarki ketrampilan (*shp*), Prosedur tidak tepat (*ip*), dan Manipulasi tidak langsung (*um*).
3. Subjek INL melakukan kesalahan pada kategori selain ketujuh kategori kesalahan (*ao*), manipulasi tidak langsung (*um*), Data tidak tepat (*ip*), Masalah hirarki ketrampilan (*shp*), Prosedur tidak tepat (*ip*), Manipulasi tidak langsung (*um*), dan Kesimpulan hilang (*oc*).

Sesuai dengan pemaparan kesimpulan yang diambil dari pembahasan maka dapat disimpulkan bahwa kesalahan yang sering dilakukan oleh ketiga subjek dalam menyelesaikan soal barisan adalah pada kategori data tidak tepat (ip) dan Masalah hirarki ketrampilan (shp).

Adapun faktor – faktor yang menjadi alasan subjek melakukan kesalahan yaitu:

- a. Kurangnya penguasaan materi barisan dan deret.
- b. Peserta didik kurang paham dalam mengoperasikan bilangan.
- c. Peserta didik kurang teliti dalam membaca soal.

B. SARAN

Adapun saran dari peneliti berdasarkan kesimpulan diatas antara lain yaitu sebagai berikut:

- a. Untuk Peserta Didik
 1. Peserta didik harus rajin mengerjakan latihan – latihan soal.
 2. Peserta didik harus mampu memahami penjelasan yang disampaikan oleh guru sehingga tidak banyak melakukan kesalahan dalam mengerjakan soal.
 3. Peserta didik harus mampu menghilangkan rasa malas belajar.
- b. Untuk Guru

Guru harus mampu menerapkan metode pembelajaran yang tidak membosankan sehingga peserta didik semangat dalam mengikuti pembelajaran, selain itu diharapkan dengan adanya penelitian ini guru bisa menjadikannya sebagai

refrensi agar mampu membenahi kesalahan – kesalahan yang sering dilakukan peserta didik dalam menyelesaikan soal. dan guru juga harus mengintrospeksi diri serta cara mengajarnya sehingga kesalahan – kesalahan yang dialami peserta didik dalam menyelesaikan soal tidak terus berlanjut.

Daftar Pustaka

- Arifin. (2018). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Cerita Matematika Berdasarkan Prosedur Newman di SMP Muhammadiyah 02 Medan Journal of Materials Processing Technology*, 1(1), 1–8.
<http://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0>
- Islami, A. N., Nugrahaeni, A., Rahmayani, S., & Zanthi, L. S. (2021). *Analisis kesalahan siswa pada materi fungsi berdasarkan kriteria watson*. 4(3),719–728. <https://doi.org/10.22460/jpmi.v4i3.719-728>
- Munawaroh, N., Rohaeti, E. E., & Aripin, U. (2018). *Analisis Kesalahan Siswa Berdasarkan Kategori Kesalahan Menurut Watson Dalam Menyelesaikan Soal Komunikasi Matematis Siswa SMP*. 1(5), 993–1004.
- Ningsih, N., Hariyani, S., & Fayeldi, T. (2019). *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Lingkaran Berdasarkan Kategori Watson*. 7(2), 187–200.
- Queen, Nur. 2018. *Analisis Kesalahan Siswa dalam Menyelesaikan Soal Matematika di MTS Swasta Aisyiyah*. Sumatra Utara: Universitas Islam Negeri Sumatra Utara.
- Ratnasari. (2018). *Analisis Kesalahan Dalam Menyelesaikan Soal Matematika Pada Siswa Kelas Viii Smp Negeri 1 Kretek. Prosiding Seminar Nasional Etnomatnesia*, 140–146.
<http://jurnal.ustjogja.ac.id/index.php/etnomatnesia/article/view/2305/0>